

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Metode penelitian ini digunakan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik, obyek atau subyek yang diteliti secara tepat. Di samping itu, metode deskriptif juga sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan apa adanya tentang model optimalisasi pengelolaan sarana prasarana olahraga dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam permainan futsal di SMPN 1 Majalaya Bandung, serta strategi yang diterapkan dan langkah-langkah penerapan model optimalisasi pengelolaan sarana prasarana olahraga untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam permainan futsal di SMPN 1 Majalaya Bandung.

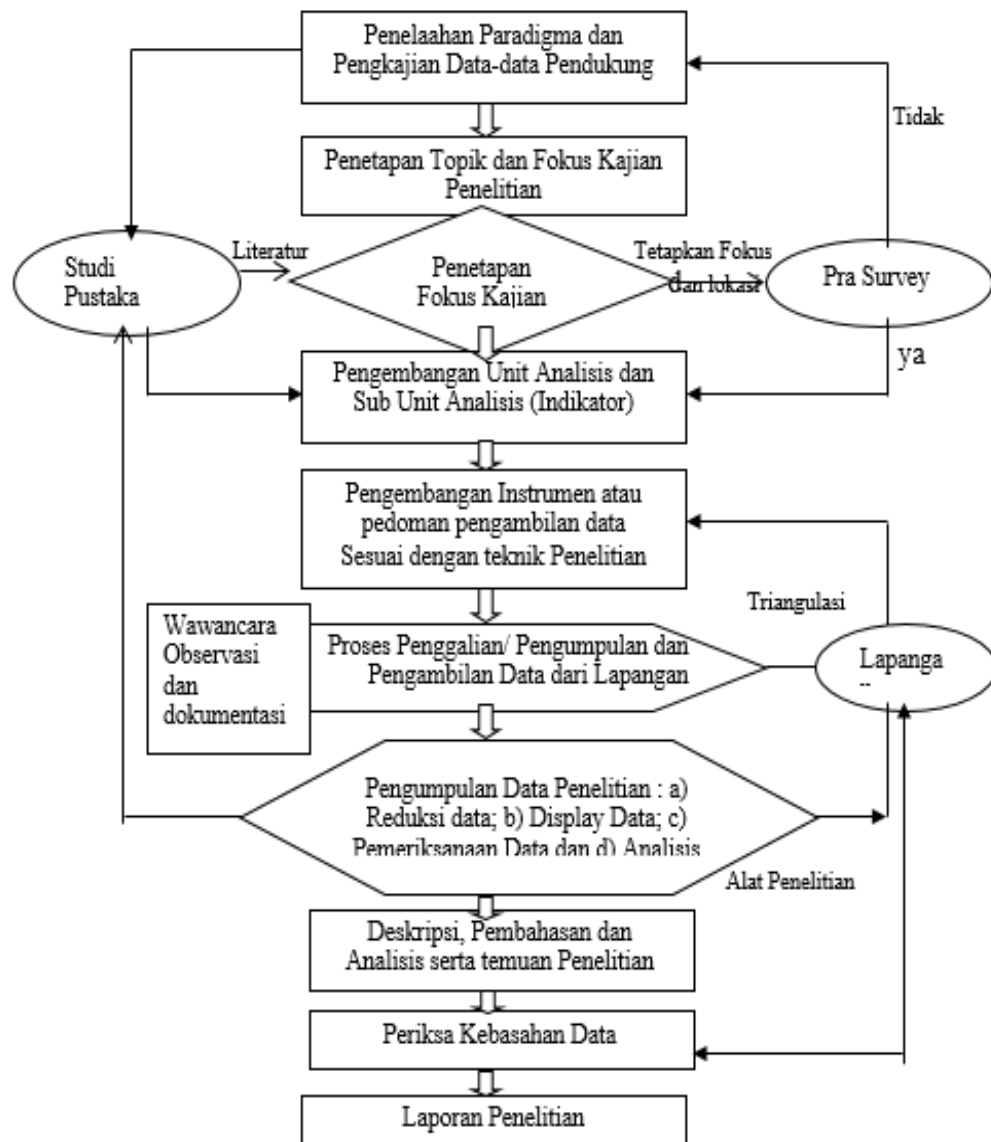
3.2 Desain Penelitian

Fokus penelitian ini adalah optimalisasi pengelolaan sarana prasarana olahraga dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada permainan futsal di SMPN 1 Majalaya Bandung. Sasaran yang akan diteliti adalah Kepala Sekolah, Wakasek Saprass, Wakasek Bidang Kurikulum, Guru Penjas, Peserta didik. Oleh karena itu, pendekatan yang dianggap cocok digunakan dalam penelitian ini adalah

pendekatan kualitatif. Walaupun langkah-langkah penelitian kualitatif dikatakan sebagai langkah yang fleksibel, tetapi secara empiris langkah-langkah sebagai bentuk desain penelitian ini maka pada penelitian kualitatif ini pada umumnya mengandung unsur-unsur penting seperti berikut :

- (1) Menentukan fokus penelitian. Pada unsur ini peneliti berusaha menguraikan latar belakang permasalahan yang hendak dipecahkan, mengidentifikasi phenomena yang menunjukkan realitas permasalahan dan kemudian menentukan fokus penilitan yang memiliki fungsi sebagai pedoman peneliti ketika melakukan eksplorasi data;
- (2) Menentukan paradigma penelitian yang sesuai dengan keadaan lapangan. Seperti halnya penelitian kuantitatif, peneliti kualitatif juga dianjurkan menggali landasan teori dari berbagai sumber informasi dan kemudian membangun paradigma penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dimaksud;
- (3) Menentukan kesesuaian antara paradigma dengan teori yang dikembangkan sehingga peneliti tetap yakin terhadap kebenarannya karena teori yang dibangun masih saling berkaitan erat dengan paradigma yang dikembangkan;
- (4) Menentukan sumber data yang dapat digali dari masyarakat yang diteliti. Unsur ini penting bagi peneliti bahwa prinsip berbasah kaki dan berinteraksi dengan responden dapat dilaksanakan dengan benar;
- (5) Menentukan tahap-tahap penelitian. Tahapan penelitian pada umumnya mencakup langkah-langkah yang secara sistematis direncanakan oleh peneliti;

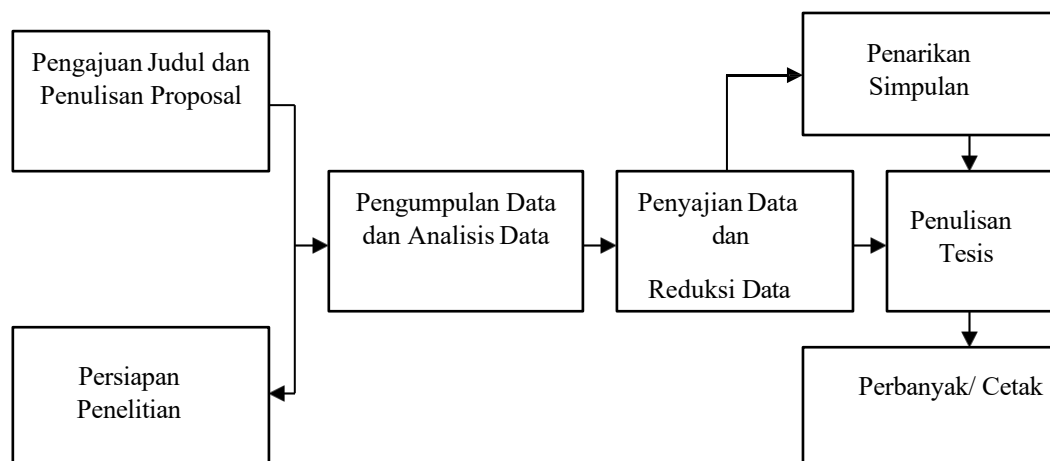
- (6) Mengembangkan instrumen penelitian. Seorang peneliti perlu menuangkan secara tertulis sebagai fungsi pertanggung jawaban, ketika peneliti lain menanyakan proses yang berkaitan erat dengan pengambilan data;
- (7) Merencanakan pengumpulan data dan pencatatannya, termasuk didalamnya garis besar teknik pengumpulan data yang dipilih agar memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan;
- (8) Rencana analisis data, termasuk tindakan setelah peneliti megumpulkan data dari para responden, melakukan refleksi dan menampilkannya untuk menuju peyusunan teori;
- (9) Rencana mencapai tingkat kepercayaan dan kebenaran penelitian, yang didalamnya mencakup bagaimana peneliti melakukan pengambilan data agar memperoleh data yang valid dan reliabel dengan permasalahan yang diteliti;
- (10) Merencanakan lokasi dan tempat penelitian, lokasi dimana responden berada adalah tempat yang perlu diperhitungkan, sehingga peneliti akan memperoleh informasi dari tangan pertama yaitu orang yang mempunyai informasi;
- (11) Menghormati etika penelitian, termasuk perhatian peneliti untuk selalu menghormati hak responden, tidak memaksa dan tidak membahayakan posisi responden;
- (12) Mempersiapkan laporan penulisan dan penyelesaian penelitian. Komponen ini termasuk didalamnya usaha peneliti untuk memperoleh laporan hasil penelitian yang didukung dengan bukti pengambilan data, analisis data dan deseminasi melalui penulisan jurnal maupun artikel yang relevan. Berikut merupakan bagannya:



Gambar 3.1
Desain Penelitian Satori Komariah (2017:120)

Namun demikian, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kasus dan penelitian lapangan yang mengandung empat komponen yang saling berkaitan, yaitu (1) pengumpulan data, (2) penyederhanaan data, (3) pemaparan data, dan (4) penarikan dan pengujian simpulan.

Analisis data tidak saja dilakukan setelah pengumpulan data, tetapi juga selama pengumpulan data. Selama tahap penarikan simpulan, peneliti selalu merujuk kepada suara dari lapangan untuk mendapatkan *konfirmasiabilitas*. Analisis selama pengumpulan data (*analysis during data collection*) dimaksudkan untuk menentukan pusat perhatian (*focusing*), mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik dan hipotesis awal, serta memberikan dasar bagi analisis pasca pengumpulan data (*analysis after data collection*). Dengan demikian analisis data dilakukan secara berulang-ulang (*cyclical*). Pada setiap akhir pengamatan atau wawancara, dicatat hasilnya ke dalam lembar catatan lapangan (*field notes*). Lembar catatan lapangan ini berisi: (1) teknik yang digunakan, (2) waktu pengumpulan data dan pencatatannya, (3) tempat kegiatan atau wawancara, (4) paparan hasil dan catatan, dan (5) kesan dan komentar. Berdasarkan uraian di atas, maka gambar desain penelitian pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Desain Penelitian yang dilakukan Peneliti

3.3 Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu keperluan. Menurut Moleong (2024:57) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Artinya sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah manusia, tingkah laku, dokumen serta benda-benda lain. Adapun sumber-sumber yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan

Menurut Sutopo (2024:50) informan atau narasumber adalah individu yang memiliki informasi. “Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data manusia (narasumber) sangat penting. Informan adalah seseorang yang dipandang mengetahui permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian dan bersedia untuk memberikan informasi pada peneliti. Informan disini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Saprasi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Penjas, Peserta didik.

Dapat dilihat dari tabel dibawah ini mengenai data informan dan codingnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kode Subjek dan Objek Penelitian

No	Nama	Kode
1.	Kepala Sekolah	KS. ATE
2.	Wakil Kepala Sekolah Sarana Prasarana	WKSP.DG
3.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	WKK.HI
4.	Guru Penjas	GPJ.AF
5.	Peserta didik	Pd.NS dan Pd.MD

Sumber : Coding oleh peneliti

2. Dokumen dan arsip

Dokumen merupakan sumber data tambahan yang berupa catatan-catatan tertulis. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian, dapat berupa laporan, maupun catatan.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Penentuan sample dalam penelitian ini, menggunakan metode *non-probability sampling*, yang artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sugiono (2024:308) menjelaskan bahwa “bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data”. Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian ini, dan peneliti mengumpulkan datanya dengan berbagai teknik. Berikut data-data yang digunakan oleh peneliti:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat suatu kegiatan, perilaku manusia, ataupun proses kerja. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu memperhatikan, mengamati, dan mencatat situasi-situasi tertentu serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa serta guru dalam pengelolaan sarana prasarana olahraga dan proses olahraga futsal yang dilakukan peserta didik SMPN 1 Majalaya Bandung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek sapsras, guru penjas, peserta didik di SMPN 1 Majalaya Bandung karena peneliti anggap bahwa beliau yang bertanggung jawab dan mengetahui terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor penghambat dari prestasi atlet.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiono (2024:326) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi mengenai profil SMPN 1 Majalaya Bandung dalam bentuk tulisan, kemudian meminta administrasi sekolah yang berkenaan penting dalam penelitian ini, seperti catatan kejuaraan atau penghargaan dibidang akademik, data guru, data siswa, dan data sarana prasarana. Selain itu peneliti juga meminta foto-foto kegiatan yang sudah dilaksanakan dan juga

memotret kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pembinaan yang dilakukan guru terhadap siswa.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, *Bogdan* (dalam Sugiono (2024:332) mengemukakan bahwa “analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis dimana data terkumpul baik itu berupa kata-kata hasil wawancara, observasi, berkas (file) dan foto-foto, penelitian melakukan reduksi data, setelah itu menyajikan data, dan terakhir menarik kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pada bagian ini dilakukan kegiatan mengklasifikasikan data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan variabel dan indikator yang akan diukur, diuraikan, dan dianalisa. Dengan demikian dalam hal ini dilakukan pengelompokan data dan informasi sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan pengumpulan data yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan sarana prasarana dalam upaya peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam permainan futsal.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan data bentuk uraian yang terinci dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan (dengan menggunakan

coding), membuang yang tidak perlu sehingga akan memberikan gambaran lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan. Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data yang telah terkumpul yang dilakukan dengan cara membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti sehingga memudahkan dalam melakukan langkah-langkah analisis berikutnya.

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun di lapangan, yaitu menyangkut pengelolaan sarana prasarana olahraga sebagai upaya peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam permainan futsal di SMPN 1 Majalaya Bandung sehingga dapat ditemukan data-data dari obyek yang diteliti tersebut.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang kesemuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu dan mudah dilihat serta dimanfaatkan. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data itu dan tidak tenggelam dalam tumpukkan data sehingga setelah diadakan reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara jelas dan singkat. Penyajian data secara jelas dan singkat akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dan disusun menurut kelompok dan tema atau dimensi yang menjadi objek

penelitian. Penyajian data ini selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan data sampai dengan pengambilan kesimpulan.

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari SMPN 1 Majalaya Bandung sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan kompetensi pedagogik guru dan kompetensi lulusan dalam bentuk teks naratif.

4. Pengambilan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi yaitu upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul sampai pada tahap mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas permasalahan yang ingin dikaji sebagaimana dijelaskan pada identifikasi dan perumusan masalah penelitian.

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu, melakukan proses member check atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survei (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

5. Triangulasi

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada tiga macam triangulasi, yaitu: (1) triangulasi sumber/informan, (2) triangulasi teknik pengumpulan data, dan (3) Triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari

sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data. Triangulasi teknik ini menggunakan teknik wawancara, dokumen, dan observasi untuk mengecek kredibilitas data. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

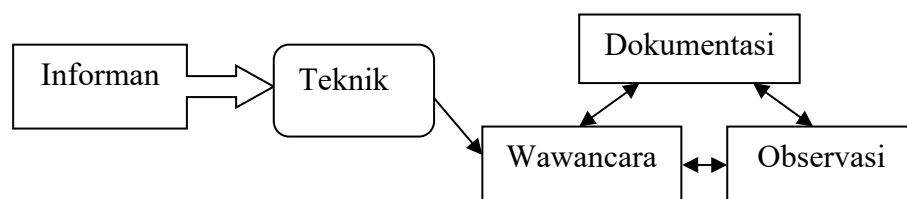
Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Penggunaan metode Triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas. Demikian juga dengan Triangulasi teknik, peneliti mengecek keabsahan data dengan membandingkan antara hasil wawancara, dokumen, dan observasi. Untuk lebih jelasnya peneliti sajikan uji triangulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Misalnya peneliti akan membahas mengenai model optimalisasi dalam pengelolaan sarana prasarana di SMPN 1 Majalaya Bandung dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam permainan futsal, maka peneliti akan mengumpulkan data dari beberapa informan. Data dari sumber tersebut dideskripsikan, dikelompokkan, mana pendapat yang sama dan mana yang berbeda kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Contoh alur triangulasi sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti ingin mengungkapkan data tentang model optimalisasi pengelolaan sarana prasarana olahraga di SMPN 1 Majalaya Bandung kemudian dibuktikan dengan dokumen dan dikuatkan pula dengan hasil observasi peneliti. Seperti dalam skema berikut:



Gambar 3.3
Alur Triangulasi Teknik

3.6 Unit Kajian Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan dan membuat kesimpulan atas temuannya. Ada beberapa jenis instrumen yang digunakan peneliti yaitu: 1) Pedoman observasi adalah alat bantu yang dipakai sebagai pedoman pengumpulan data pada proses penelitian. 2) Pedoman wawancara adalah alat bantu berupa daftar-daftar pertanyaan yang dipakai dalam mengumpulkan data. 3) Format

dokumentasi untuk menghimpun data dari peristiwa baik dalam bentuk tulisan langsung atau arsip-arsip, foto kegiatan dan data statistik.

Sebelum menyusun pedoman observasi, wawancara, dan format dokumentasi yang terdapat kisi-kisi instrument yang bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah pada permasalahan-permasalahan serta fokus tujuan yang akan dituju. Berikut unit kajian penelitian untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dengan menggunakan ketiga pedoman diatas, yaitu:

Tabel 3.2
Unit Kajian Penelitian

No.	Gejala/Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang dipertanyakan	Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
1.	Model optimalisasi pengelolaan sarana prasarana olahraga	1. <i>Planning/</i> Perencanaan	(1) Apakah sekolah memiliki dokumen perencanaan tertulis (misalnya: Rencana Kerja Tahunan atau Rencana Pengembangan) khusus untuk pengelolaan sarana prasarana olahraga? Jika ya, siapa yang terlibat dalam penyusunannya? (2) Bagaimana sekolah mengidentifikasi kebutuhan sarana prasarana	1. Kepala sekolah, 2. Wakasek kurikulum, 3. Wakasek saptas 4. Guru Penjas, 5. Peserta didik	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data 4. Triangulasi

			olahraga yang perlu dioptimalkan? Apakah melibatkan masukan dari guru, peserta didik atau pihak lain? (3) Apakah perencanaan pengelolaan sarana prasarana olahraga disesuaikan dengan anggaran yang tersedia? Jelaskan prosesnya. (4) Bagaimana sekolah memastikan bahwa perencanaan yang dibuat dapat diimplementasikan dengan baik? Apakah ada mekanisme evaluasi awal sebelum pelaksanaan? (5) Apakah ada target atau indikator keberhasilan yang jelas dalam perencanaan pengelolaan sarana prasarana olahraga? Berikan contohnya.			
--	--	--	--	--	--	--

		2. <i>Organizing/</i> Pengorganisasian	(1) Apakah sekolah memiliki struktur organisasi khusus untuk mengelola sarana prasarana olahraga? Jika ya, siapa saja yang terlibat dan apa tugas masing-masing? (2) Bagaimana pembagian tanggung jawab antara guru olahraga, staf sekolah, dan siswa dalam pengelolaan sarana prasarana olahraga? (3) Apakah ada mekanisme koordinasi rutin antara pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan sarana prasarana olahraga? Jelaskan frekuensi dan bentuk koordinasinya. (4) Apakah struktur organisasi yang ada sudah mencakup peran untuk pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana olahraga? Jika ya, siapa yang bertanggung jawab?			
--	--	---	---	--	--	--

			(5) Bagaimana sekolah memastikan bahwa struktur organisasi yang ada berjalan efektif dalam mengelola sarana prasarana olahraga?			
		3. <i>Actuating</i> / Pelaksanaan	(1) Bagaimana proses pelaksanaan optimalisasi sarana prasarana olahraga di sekolah? Apakah ada jadwal atau prosedur tetap yang diikuti? (2) Apakah ada dokumentasi administrasi yang mencatat penggunaan, pemeliharaan, dan perbaikan sarana prasarana olahraga? Berikan contoh dokumen yang digunakan. (3) Bagaimana sekolah memastikan bahwa sarana prasarana olahraga digunakan sesuai dengan fungsinya dan tidak disalahgunakan?			

			(4) Apakah ada mekanisme pelaporan jika terjadi kerusakan atau masalah pada sarana prasarana olahraga? Jelaskan prosesnya. (5) Bagaimana sekolah menindaklanjuti laporan atau catatan administrasi terkait pengelolaan sarana prasarana olahraga? Berikan contoh konkret.			
		4. <i>Controlling / Pengawasan</i>	(1) Apakah sekolah melakukan pengawasan rutin terhadap pengelolaan sarana prasarana olahraga? Jika ya, siapa yang bertanggung jawab dan seberapa sering dilakukan? (2) Metode apa yang digunakan untuk mengawasi optimalisasi sarana prasarana olahraga? (3) Bagaimana hasil pengawasan tersebut didokumentasikan dan			

			disampaikan kepada pihak terkait? (4) Apakah ada tindak lanjut yang dilakukan berdasarkan hasil pengawasan? (5) Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas pengawasan yang dilakukan terhadap pengelolaan sarana prasarana olahraga?			
2.	Motivasi peserta didik	1. Motivasi intrinsik	(1) Apakah peserta didik diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi kreativitas atau gaya bermain mereka sendiri dalam futsal? (2) Bagaimana mendorong peserta didik merasakan pencapaian pribadi, seperti menguasai keterampilan baru dalam futsal? (3) Apakah sekolah menyediakan fasilitas atau lingkungan yang memungkinkan peserta	1. Kepala Sekolah 2. Wakasek Kurikulum 3. Wakasek Saprass 4. Guru Penjas 5. Peserta didik	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data 4. Triangulasi

			didik merasa nyaman dan termotivasi untuk bermain futsal secara mandiri? (4) Apakah sekolah mengadakan kegiatan atau kompetisi futsal yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa? Jelaskan bentuk kegiatannya. (5) Apakah peserta didik dilibatkan dalam perawatan atau pengelolaan sarana futsal? Jelaskan bagaimana hal ini dapat memengaruhi motivasi mereka			
		2. Motivasi ekstrinsik	(1) Apakah sponsor atau pihak luar dilibatkan untuk memberikan hadiah atau dukungan kepada peserta didik?. (2) Bagaimana memastikan bahwa sarana futsal yang disediakan dapat mendukung program motivasi (misalnya:			

			turnamen atau kompetisi) yang diadakan sekolah? (3) Apa saja tantangan dalam menyediakan motivasi yang berkelanjutan bagi peserta didik? Bagaimana mengatasinya? (4) Apakah orang tua atau pihak luar dilibatkan dalam memberikan dukungan eksternal (misalnya: hadiah atau pengakuan) kepada peserta didik? (5) Apakah kompetisi atau pertandingan antar sekolah digunakan sebagai alat untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik peserta didik?			
--	--	--	--	--	--	--

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Majalaya Bandung yang beralamat di Jalan SGB No. 24. RT 1/RW 11. *Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat*. Adapun rangkaian penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Kegiatan								
		2025		2026						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Bimbingan Proposal									
2.	Seminar Usulan Penelitian									
3.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan									
4.	Pengolahan Data									
5.	Penulisan/Penyusunan Hasil Penelitian									
6.	Sidang Tesis									